

## **BAB 5**

### **KESIMPULAN & SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan tujuan yang telah ditetapkan pada awal dilakukannya penelitian ini serta hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya yakni bab 4, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Dengan nilai paling rendah sebesar 2,197, dapat disimpulkan bahwa bobot perspektif proses bisnis internal menunjukkan tingkat kontribusi yang terendah dalam konteks analisis ini. Hal ini menandakan bahwa aspek-aspek internal dalam proses bisnis memiliki dampak yang lebih terbatas atau kurang signifikan dibandingkan dengan dimensi lainnya yang dinilai. Oleh karena itu, fokus pada peningkatan efisiensi dan efektivitas dalam proses bisnis internal dapat menjadi prioritas untuk mengoptimalkan kinerja secara keseluruhan.
2. Dengan menggabungkan bobot tiap perspektif dan memperhitungkan nilai yang telah dicapai oleh PERUMDAM Tirta Kerta Raharja, hasil evaluasi kinerja keseluruhan perusahaan menunjukkan nilai sebesar 3,46051. Hasil ini mencerminkan penilaian holistik terhadap berbagai aspek yang mencakup perspektif internal dan eksternal perusahaan. Namun, berdasarkan keterangan kriteria penilaian kinerja, dapat disimpulkan bahwa nilai kinerja sebesar 3,46051 tersebut termasuk dalam kategori Tidak Sehat. Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun perusahaan telah mencapai beberapa prestasi dalam berbagai perspektif, masih terdapat ruang untuk perbaikan guna mencapai tingkat kinerja yang lebih optimal. Oleh karena itu, perlu dilakukan langkah-langkah strategis dan perbaikan di berbagai area, baik dari segi proses bisnis internal maupun respons terhadap faktor eksternal, guna meningkatkan kesehatan kinerja perusahaan secara keseluruhan.
3. PERUMDAM TKR perlu mengoptimalkan kapasitas produksi, mengelola kebocoran distribusi, dan memelihara meter air untuk memastikan efisiensi

operasional. Identifikasi penyebab *Overcapacity* atau *Undercapacity*, investasi dalam teknologi produksi, audit distribusi untuk kebocoran, dan penerapan program pemeliharaan. Evaluasi terus-menerus dan penyesuaian strategi operasional menjadikunci. PERUMDAMTKR perlu meningkatkan pelatihan, evaluasi *turn over*, dan fokus pada pengembangan karyawan untuk pertumbuhan dan pembelajaran yang berkelanjutan. Identifikasi kebutuhan pelatihan, alokasikan investasi dalam program pelatihan, dan implementasikan sistem evaluasi. Analisis mendalam terhadap *turn over* dan pengembangan karir karyawan perlu ditekankan. Evaluasi terus-menerus dan pemantauan progres menjadi penting. Evaluasi berkala dan respons terhadap perubahan lingkungan bisnis penting untuk kesuksesan. Keterlibatan pihak terkait, fleksibilitas dalam kriteria penilaian, dan peran kepemimpinan yang aktif sangat diperlukan.

## 5.2. Saran

Saran yang dapat diberikan penulis untuk perusahaan dan penelitian selanjutnya sebagai berikut.

1. Untuk perusahaan, pertahankan ketangguhan perusahaan dengan pemantauan dinamika pasar dan keterlibatan semua stakeholders. Tetap fleksibel dalam penilaian kinerja dan pastikan keterlibatan aktif pemimpin. Kolaborasi erat dengan Pemerintah Daerah perlu ditingkatkan untuk mendukung pembangunan infrastruktur SPAM. Evaluasi terus-menerus dan penyesuaian strategiberdasarkan feedback dan perubahan lingkungan menjadi kunci.
2. Bagi penelitian mendatang, diharapkan untuk merancang strategi yang inovatif guna menghasilkan perbaikan pada kondisi perusahaan, menciptakan landasan yang memungkinkan meningkatnya daya saing secara signifikan.